

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan akun Instagram @dinaskebudayaandiy oleh Dinas Kebudayaan DIY sebagai media untuk menyebarkan informasi kebudayaan Yogyakarta kepada masyarakat luas, serta faktor-faktor yang menjadi penghambat atau pendukung. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan paradigma konstruktivisme. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui Teori Circular Model of SoMe melalui tahapan share, optimize, manage, engage. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Kebudayaan DIY mengelola Instagram dengan baik dengan konsisten mengunggah konten menarik dan relevan, menggunakan fitur-fitur Instagram dengan optimal, memantau percakapan di media sosial untuk memahami tren yang sedang populer, dan berkolaborasi dengan pengguna lain yang relevan untuk memperluas jangkauan konten. Walaupun pengelolaan Instagram @dinaskebudayaandiy menghadapi hambatan berupa isu structural, keterbatasan tim, dan ketergantungan pada aturan pemerintah. Namun, sejak pandemic meningkatkan pengikut dan keterlibatan, dan strategi konten yang baru untuk menarik perhatian masyarakat Yogyakarta.

Kata kunci : Media sosial, Informasi kebudayaan, Dinas Kebudayaan DIY.

## **ABSTRACT**

*This research aims to analyze the management of the Instagram account @dinaskebudayaandiy by the DIY Culture Office as a medium for disseminating information on Yogyakarta culture to the wider community, as well as factors that become obstacles or supporters. The research method used is descriptive qualitative with a constructivism paradigm. Data were collected through interviews, observations, and documentation, then analyzed through the Circular Model of SoMe Theory through the stages of share, optimize, manage, engage. The results showed that the DIY Cultural Office manages Instagram well by consistently uploading interesting and relevant content, using Instagram features optimally, monitoring conversations on social media to understand popular trends, and collaborating with other relevant users to expand the reach of content. Although the management of Instagram @dinaskebudayaandiy faces obstacles in the form of structural issues, team limitations, and dependence on government regulations. However, since the pandemic, it has increased followers and engagement, and new content strategies to attract the attention of the people of Yogyakarta.*

*Keywords : Social media, Cultural information, DIY Culture Office.*